

# **TATALAKSANA PEMELIHARAAN SAPI BAKALAN PERANAKAN ONGOLE (PO) DI UPTD BALAI PERBIBITAN DAN PENGEMBANGAN INSEMINASI BUATAN TERNAK SAPI POTONG CIAMIS JAWA BARAT**

**Oleh  
Angger Dwi Yonaldi**

## **Abstrak**

Kebutuhan masyarakat Indonesia pada produk peternakan semakin meningkat seiring dengan pesatnya pertumbuhan jumlah penduduk, perbaikan kesejahteraan dan adanya perubahan gaya hidup masyarakat akan konsumsi protein hewani. Dalam memenuhi penyediaan sapi potong untuk menjamin keberlanjutannya diperlukan ketersediaan sapi bakalan sebagai bibit sapi potong yang berkualitas secara berkesinambungan. Keberhasilan perbibitan sapi peranakan ongole selama ini sebagian besar sangat bergantung pada tatalaksana pemeliharaan yang dilakukan, sehingga perlu adanya usaha pemeliharaan yang menjamin penyediaan sapi bakalan sebagai penghasil bibit yang baik. Tujuan tugas akhir ini yaitu menerapkan tatalaksana pemeliharaan sapi bakalan peranakan ongole (PO) di UPTD Balai Perbibitan dan Pengembangan Inseminasi Buatan Ternak Sapi Potong Ciamis Jawa Barat. Metode yang dilakukan adalah mengikuti semua kegiatan, mengamati, wawancara, dan pengumpulan data. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tatalaksana pemeliharaan sapi bakalan peranakan ongole di UPTD Balai Perbibitan dan Pengembangan Inseminasi Buatan Ternak Sapi Potong Ciamis sudah dilakukan dengan baik, sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan, meliputi pembersihan kandang, pembersihan tempat pakan, pemberian pakan hijauan dan pemberian pakan konsentrat, serta pengontrolan kesehatan hewan dengan pemberian obat cacing dan vitamin selama 3 bulan sekali.

Kata kunci : Tatalaksana, Bakalan, Peranakan Ongole.